

LAPORAN TAHUNAN

ANNUAL REPORT

2023



combine
resource institution



LAPORAN TAHUNAN *ANNUAL REPORT*

2023

Alamat | Address

Jalan K.H. Ali Maksum No. 183,
Pelemsewu, Panggungharjo, Sewon, Bantul,
Daerah Istimewa Yogyakarta, Indonesia,
Kode Pos 55188

Telepon | Phone
0274 - 411 - 123

WhatsApp

+62818 - 0438 - 9000

Surel | E-mail

office@combine.or.id

Situs | Web

www.combine.or.id

Facebook

Combine Resource Institution

YouTube

Combine Resource Institution

Instagram

@combine_ri

X

@combineri

Laporan Tahunan 2023

Combine Resource Institution

Combine Resource Institution

2023 Annual Report

Penulis | Writer

Himas Nur

Penyunting | Editor

Ferdhi F. Putra

Penerjemah | Translator

O. Kaiyasa

Desainer Sampul | Cover Illustrator

Frederick H. Narendra Atmaja

Penata Letak | Layouter

Damar N. Sosodoro

Dokumentasi Foto | Photo Documentation

Combine Resource Institution

**Bersama
Masyarakat,
Berdaya
Melalui
Teknologi
Informasi**

*Alongside
Communities,
Empowered
Through
Information
Technology*

Daftar Isi

Table of Contents

Kata Pengantar | *Introduction*

vii

Unit Manajemen Program dan Inovasi | *Program and Innovation Management Unit*

A. Suara Warga dan Literasi Digital <i>The Voice of Community and Digital Literacy</i>	1
1. Membentuk Simpul Keamanan bagi Ekosistem Lokal <i>Establishing Security Hubs for Local Ecosystems</i>	1
2. Menguatkan Jurnalis dengan Benteng Holistik <i>Strengthening Journalists With A Holistic Safe Haven</i>	3
3. Menjadi Pengendali dan Pelindung Data Pribadi <i>Take Charge of Controlling and Protecting Personal Data</i>	6
B. Satu Data <i>One Data</i>	9
1. Menyuarkan Aspirasi Warga, Mengakomodasi Kebutuhan Desa <i>Addressing The Goals of The Community, Accommodating The Village's Needs</i>	9
2. Meniti Peta Jalan, Menuju Pembangunan Berkeadilan <i>Walking Through The Roadmap, Towards Equitable Development</i>	11
C. Lab Inovasi CRI <i>CRI's Innovation Lab</i>	15
D. Memperkuat Jejaring, Merawat Solidaritas <i>Strengthening The Network, Maintaining Solidarity</i>	19

Unit Pengembangan Bisnis | *Business Development Unit*

A. Memperkokoh Daya, Memperluas Dampak <i>Strengthen The Power, Expand The Impact</i>	27
B. Jangkar Kolaborasi untuk Kerja Kemanusiaan <i>Anchoring Collaboration for Humanitarian Work</i>	31
C. Laju Tumbuh Griya Jagadhaya <i>Griya Jagadhaya's Growth Pace</i>	33
Laporan Keuangan <i>Financial Report</i>	41
Dewan Pembina dan Staf <i>Boards and Staffs</i>	51

Kata Pengantar

Introduction

APA saja yang sebenarnya bisa mengancam dan mengakhiri demokrasi? David Runciman (2018) menuliskan bahwa kudeta, bencana, atau inovasi teknologi yang mengejutkan bisa mempengaruhi hidup matinya demokrasi sebuah negara. Namun, kegagalan demokrasi juga bisa terjadi akibat krisis dari sebuah demokrasi yang sudah matang sekalipun.

Terlepas dari segala ketidaksempurnaannya, demokrasi tetap memiliki rekam jejak yang lebih baik dibandingkan bentuk pemerintahan lainnya dalam mempertahankan perdamaian, kebebasan, inovasi, dan kesejahteraan. Faktor penyebabnya, terutama, adalah kemampuan demokrasi untuk mempertanyakan diri sendiri dan mengoreksi diri sendiri, yang tidak terdapat dalam sistem pemerintahan lain.

Gambaran situasi tersebut secara realita juga terjadi di Indonesia. Terutama sejak era reformasi, kehidupan demokrasi di negara ini membuktikan ucapan Tocqueville bahwa ada lebih banyak kesalahan yang terjadi di negara demokrasi, tetapi lebih banyak pula kesalahan yang berhasil dipadamkan atau diperbaiki. Salah satu faktornya adalah kehadiran peran signifikan masyarakat sipil.

IN what ways may democracy be jeopardized? The fate of a nation's democracy can be determined by coups, natural catastrophes, or unexpected technical breakthroughs, according to David Runciman (2018). Even in established democracies, crises can lead to democratic failure.

Democracy may not be flawless, but it has proven time and time again to be the most effective system for maintaining liberty, innovation, peace, and economic growth. One important aspect is that, unlike other forms of governance, democracy can actually examine itself and make adjustments as needed.

In Indonesia, too, the truth of the matter is plain to see. Democracy in this nation has shown, particularly since the reform period, that Tocqueville was right: more mistakes happen in democracies, but more mistakes are effectively put out or fixed. Civil society's outsized influence is one of the contributing elements.

Combine Resource Institution (CRI) didirikan pada 2001 dalam euforia reformasi pasca-rezim Orde Baru, hingga kini terus mencoba memperkuat relevansinya. Sebagai Organisasi Masyarakat Sipil (OMS), CRI pun mendukung demokrasi dan tata kelola yang demokratis sebagai ideologi, misi, dan prinsipnya. Dalam usia CRI ke-22 tahun, perjuangan pemenuhan misi organisasi tidak berhenti dan bahkan terus mendapat tantangan-tantangan baru. CRI tidak hanya dituntut mampu memenuhi tujuan-tujuan advokasi, tetapi diharapkan juga dapat meningkatkan kapasitas adaptasi dan resiliensi.

Tahun 2023 memiliki banyak momentum penting bagi Indonesia sebagai bangsa, dan bagi CRI sebagai bagian dari OMS. Periode ini adalah momentum menjelang tahun politik, yang diwarnai dengan tekanan agenda-agenda pembangunan dari petahana maupun desakan agenda-agenda pengamanan kepentingan untuk melanggengkan kekuasaan, di tingkat nasional maupun daerah. Relevansi dan signifikansi OMS diuji untuk tetap bertahan di jalur perjuangan atau bergeser ke panggung kepentingan. Periode ini juga menjadi ujian bagi CRI untuk menuntaskan misi rencana strategis di tahun kedua, agar tetap bisa responsif terhadap dinamika demokrasi di eksternal maupun meningkatkan kualitas tata kelola di internal.

Sepakat dengan pemikiran Jane Addams bahwa demokrasi itu tidak terbatas pada urusan perwakilan (*representative*), tetapi juga terutama pada hikmat kebijaksanaan (*social*

Established in 2001 amidst the reform frenzy after the New Order administration, Combine Resource Institution (CRI) is still striving to be relevant. Democracy and democratic governance are central to CRI's ideology, mission, and principles as a Civil Society Organization (CSO). Despite being in its 22nd year, CRI is still facing new and old obstacles in the pursuit of its objective. In addition to being necessary for the accomplishment of advocacy goals, CRI is anticipated to enhance the ability to adapt and endure adverse conditions.

Both Indonesia as a country and CRI as part of CSOs have significant momentous occurrences in 2023. In this time leading up to the political year, incumbents put pressure on development agendas and insist on security interest agendas to maintain power at the national and regional levels. Whether CSOs continue down the road of struggle or move on to the stage of interest depends on their relevance and importance. In order to maintain its responsiveness to external democratic dynamics and enhance the quality of internal governance, CRI must achieve the purpose of the strategic plan in the second year, which it will do throughout this period.

In line with Jane Addams's belief that democracy is based not only on representation but also on wisdom (social ethics) and citizenship, CRI has become an even more formida-

ethics) dan kerakyatan (*citizenship*), CRI semakin mengukuhkan kapasitas sebagai lembaga yang mampu memberikan dukungan pengembangan literasi informasi dan keamanan holistik bagi sesama OMS dan jejaring komunitas. CRI juga tetap konsisten berinovasi dalam pengembangan keterpaduan sistem informasi desa-daerah dalam tata kelola pembangunan. Hal ini diharapkan menjadi bukti bahwa CRI terus berupaya secara konsisten memberikan kontribusi bagi demokrasi yang harus terus kita hidupi.

ble institution that can assist other CSOs and community networks in enhancing their information literacy and holistic security. The development of integrated village-regional information systems for development governance is another area where CRI routinely pioneers new approaches. This is supposed to show that CRI keeps making important contributions to the democracy we need to keep living in.

Elanto Wijoyono

Direktur Combine Resource Institution
Director of Combine Resource Institution

Unit Manajemen Program dan Inovasi

*Program and
Innovation
Management
Unit*

A Suara Warga dan Literasi Digital *The Voice of Community and Digital Literacy*

1. Membentuk Simpul Keamanan Bagi Ekosistem Lokal

PEMBENTUKAN ekosistem lokal keamanan holistik adalah salah satu eksperimen baru yang kami tempuh pada tahun ini. Program ini merupakan bagian dari implementasi rencana strategis lembaga dalam isu keamanan digital. Inisiasi ini berakar dari keresahan kami atas keterbatasan respons dan mitigasi ketika terjadi insiden keamanan yang menimpa aktivis sosial. Jejaring lokal, sebagai sekutu terdekat, perlu memiliki sistem dukungan (*support system*) dengan perspektif menyeluruh atau holistik.

Combine Resource Institution (Combine/CRI) sebagai lembaga pengelola sumber daya memandang bahwa tiap-tiap wilayah sejatinya memiliki potensi dan peran yang beragam. Namun perlu ada inisiatif untuk menyatukan dan memaksimalkan semua potensi yang ada dengan efektif. Pembentukan ekosistem lokal dapat menjadi ruang-ruang strategis bagi Organisasi Masyarakat Sipil (OMS) dalam berkonsolidasi hingga melakukan mitigasi pro

1. Establishing Security Hubs For Local Ecosystems

ONE of the new projects we started this year is the construction of a local ecosystem for holistic security. The institution's strategy plan for digital safety challenges is being put into action through this program. This initiative stems from our concern over the limited response and mitigation when security incidents happen to social activists. As the closest ally, local networks need to have a support system with a holistic perspective.

Each region has unique potential and responsibilities, and the Combine Resource Institution (CRI) recognizes this as a resource management institution. Nonetheless, a concerted effort is required to bring everyone together and make the most of their current abilities. For CSOs, establishing local ecosystems presents an opportunity to fortify and lessen the impact of proactive and reactive repression forms. This year, we're inviting Yogyakar-



aktif maupun reaktif atas represi yang terjadi. Pada tahun ini, kami mengajak jejaring lokal di wilayah Yogyakarta dan Bali untuk turut menginisiasi ekosistem keamanan di wilayah mereka.

Kami menyelenggarakan *Focus Group Discussion* (FGD) bersama aktivis sosial dan pegiat OMS di Yogyakarta pada 16 Juni 2023. Diskusi ini membawa respons positif dengan kesepakatan lanjutan berupa agenda pelatihan keamanan website. Komitmen tersebut segera kami realisasikan pada 21 Juli 2023. Tim IT kami melakukan fasilitasi serta

ta and Bali local networks to kickstart safety ecosystems in their respective regions.

On June 16, 2023, we convened a Focus Group Discussion (FGD) in Yogyakarta with social and CSO activists. An agreement to conduct more training on website security was reached as a constructive follow-up to this meeting. On July 21, 2023, we promptly fulfilled this agreement. Social activists and CSO activists in Yogyakarta, who were at risk

◀ Suasana FGD Pembentukan Ekosistem Lokal bersama jaringan pegiat OMS Yogyakarta, 16 Juni 2023. | Scene from the June 16, 2023, FGD on Local Ecosystem Formation with a network of CSO activists in Yogyakarta.

mengakomodasi para aktivis sosial dan pegiat OMS di Yogyakarta yang rentan terdampak serangan. Pelatihan ini merupakan pula upaya kami dalam membangun ruang pertemuan, memperkuat basis antarjaringan, dan menguatkan ekosistem keamanan di Yogyakarta.

Target pembentukan ekosistem lokal keamanan holistik selanjutnya adalah Provinsi Bali. Kami menyelenggarakan FGD pada 23 Juni 2023—beririsan dengan perhelatan Anugerah Jurnalisme Warga (AJW), agenda kolaborasi rutin bersama BaleBengong yang bertujuan mengapresiasi kerja-kerja media komunitas. Sebanyak 16 OMS se-Bali berpartisipasi dan mengikuti acara hingga tuntas. Jejaring inti di wilayah ini seyogianya telah memenuhi komposisi ideal. Ragam sumber daya dan peran dapat berjalan efektif melalui elemen jurnalis, lembaga bantuan hukum, penyedia layanan konseling psikologi, hingga praktisi keamanan digital. Kemunculan FGD yang kami inisiasi, berhasil memantik mereka untuk melakukan pemetaan lingkungan, menghubungkan diri satu sama lain, merawat koneksi, hingga menggiatkan forum belajar bersama.

2. Menguatkan Jurnalis dengan Benteng Holistik

Ancaman kebebasan pers mengalami tren ke naikan yang memprihatinkan dari tahun ke tahun. Produk jurnalisme sebagai corong suara warga kian diawasi dan dikontrol. Situasi

of attacks, were supported and accommodated by our IT team. Along with enhancing the safety ecosystem in Yogyakarta, this program aims to create a gathering place and fortify the foundation between networks.

Bali Province is the next target for developing a local ecosystem of holistic security. On June 23, 2023, we had the FGD, side event of the Anugerah Jurnalisme Warga (AJW) event, a joint venture with BaleBengong that celebrates community media. All told, sixteen CSOs from throughout Bali showed up and stuck around for the session. The core network in this region should have met the ideal composition. Journalists, legal aid organizations, mental health counselors, and cyber security experts can all play essential roles in coordinating various resources. They were able to create an environment map, establish and sustain contacts, and launch cooperative learning forums due to the FGD we organized.

2. Strengthening Journalists With A Holistic Safe Haven

The number of threats to journalistic freedom is worryingly rising annually. The products of journalism, which serve as the voices of the community, are being increasingly regulated

ini berimplikasi pula pada pekerja media, salah satunya profesi jurnalis, yang memperoleh kerentanan berlapis. Kami mendorong jurnalis untuk turut membentengi dirinya melalui tiga domain keamanan holistik, yaitu (1) keamanan digital; (2) keamanan fisik; serta (3) kesejahteraan psikososial. Upaya ini kami wujudkan melalui pelatihan intensif terhadap Kawan-kawan jurnalis di Indonesia.

Pada tahun ini, berkolaborasi dengan Perhimpunan Pengembangan Media Nusantara (PPMN), kami menjadi pelatih (*trainer*) dalam agenda Pelatihan Dasar Keselamatan dan Keamanan Jurnalis secara Holistik. Kegiatan tersebut berlangsung sejak 24–27 Juli 2023 di Medan, Sumatera Utara. Peserta pelatihan merupakan jurnalis dari pelbagai media alternatif dan media arus utama yang tersebar di berbagai wilayah seperti, Aceh, Sukabumi, Tulungagung, Bandung, Jakarta, Medan, Pekanbaru, Lampung, dan Surabaya. Pelatihan yang kami fasilitasi ini menjadi pemantik bagi jurnalis, secara individu, maupun organisasi profesi, secara kolektif, untuk peduli dan aktif meningkatkan kapasitas mereka dalam menghadapi ancaman.

Selepas pelatihan, kami melakukan tindak lanjut secara konkret dengan menjadi mentor pembuatan Standar Operasional Prosedur (SOP) Keamanan Holistik bagi satu media komunitas. Masih bekerja sama de-

and overseen. Journalists and other media members, who face constant threats, are also affected by this situation. The three pillars of journalistic safety that we advocate for are (1) digital safety, (2) physical safety, and (3) psychosocial well-being. We make this happen by providing extensive training to Indonesian journalists.

Together with the Indonesian Association for Media Development (PPMN), we took on the role of trainers for the Holistic Security and Safety Basic Training Program for Journalists this year. Medan, North Sumatra, was the event site from July 24–27, 2023. A diverse group of journalists from Aceh, Sukabumi, Tulungagung, Bandung, Jakarta, Medan, Pekanbaru, Lampung, and Surabaya participated in the training. Their backgrounds span both mainstream and alternative media in the country. Our training programs catalyze journalists and their professional organizations to take action in response to threats, both individually and collectively.

One community media outlet was mentored in developing a Holistic Security SOP as a tangible follow-up to the training. As part of our ongoing effort to fortify the holistic security measures taken by the media organizations

Para jurnalis sedang mengikuti pelatihan Keamanan Holistik yang diselenggarakan CRI pada 24–27 Juli 2023 di Medan, Sumatera Utara. | Present at the 2023 Holistic Safety training in Medan, North Sumatra, journalists were hosted by CRI from July 24–27.

ngan PPMN, kegiatan ini termasuk bentuk komitmen kami dalam menguatkan aspek keamanan holistik organisasi media di mana jurnalis peserta pelatihan bernaung. Partisipan dari praktik ini adalah Kawan-kawan jurnalis dari Perempuan Peduli Leuser (PPL) yang berlokasi di Aceh. Kami melakukan mentoring kepada PPL dalam kurun dua bulan (Oktober–November 2023) dengan metode daring. Proses mentoring berlangsung sebanyak delapan kali pertemuan.

housing the trainee journalists, we are continuing our work with PPMN on this project. The session was attended by journalists from Perempuan Peduli Leuser (PPL), an Aceh-based community media. We used an online mentoring program to work with PPL for two months in 2023, from October to November. The mentorship procedure took place over eight sessions.



3. Menjadi Pengendali dan Pelindung Data Pribadi

Pelindungan Data Pribadi (PDP) merupakan salah satu lokus utama dalam kerja-kerja advokasi kami. Pada rentang dua tahun terakhir, kami fokus menyusun modul (Oktober 2022–Maret 2023) dan menyelenggarakan pelatihan (September–November 2023). Bekerja sama dengan Yayasan Tifa, kami menyusun modul bertajuk “Melindungi Data Pribadi, Melindungi Hak Asasi Manusia: Modul Pelindungan Data Pribadi bagi Organisasi Masyarakat Sipil” yang diterbitkan pada Mei 2023. Tak henti di situ, keberlanjutan merupakan poin penting yang terus konsisten kami implementasikan. Berbekal modul tersebut, kami kemudian melaksanakan pelatihan di paruh kedua tahun ini.

Masih berkolaborasi dengan Yayasan Tifa, kami menghelat “Pelatihan Pelindungan Data Pribadi untuk Organisasi Masyarakat Sipil”. Pelatihan digelar berseri sebanyak tiga kali dengan melibatkan total 102 peserta dari 52 OMS yang tersebar di wilayah timur, tengah, dan barat Indonesia. Pelatihan luring perdana digelar pada 5–6 September 2023 di Jakarta. Pelatihan luring kedua dilaksanakan pada 10–11 Oktober 2023 di Yogyakarta. Bulan berikutnya, tepatnya pada 21–23 November 2023, rangkaian pelatihan ini kami selenggarakan secara daring.

Terdapat materi-materi pokok yang dipelajari oleh semua peserta. Sesi pertama pada tiap seri pelatihan, kami isi dengan materi seputar Konsep Dasar Privasi dan Prinsip

3. Take Charge of Controlling and Protecting Personal Data

Our advocacy efforts focus on Personal Data Protection (PDP). Over the past two years, our primary objectives have been to create a module (from October 2022 to March 2023) and to organize training (from September to November 2023). "Protecting Personal Data, Protecting Human Rights: Personal Data Protection Module for Civil Society Organizations," a module we developed in conjunction with the Tifa Foundation, was released in May 2023. Not only that, but sustainability is an essential concept that we continually execute. After receiving the module, we used it to provide training in the latter part of this year.

We hosted the "Personal Data Protection Training for Civil Society Organizations" with the Tifa Foundation. Throughout three sessions, 102 individuals from 52 CSOs in eastern, central, and western Indonesia participated in the training. The first offline training took place in Jakarta on September 5th and 6th, 2023. Yogyakarta hosted the second offline training session from October 10th to 11th, 2023. We conducted the training online the following month, from November 21st to 23rd, 2023.

Every individual who participated gained valuable insight. Privacy Fundamentals and PDP Law Foundational Concepts were the first topics addressed in each training series. Risk

Pelatihan Pelindungan Data Pribadi untuk Organisasi Masyarakat Sipil

JAKARTA, 5 - 6 SEPTEMBER 2023



- ▲ Pada pelatihan luring pertama di Jakarta, 5 September 2023, kami mengajak peserta untuk saling mengaitkan relevansi PDP dengan kerja-kerja OMS. | Our first offline training took place on September 5, 2023, in Jakarta, and we asked everyone there for their thoughts about how PDP could be useful for CSOs' campaigns.

Dasar Undang-Undang (UU) PDP. Antusiasme peserta juga tampak pada sesi diskusi di materi Manajemen Risiko dan Manajemen Insiden Keamanan Data Pribadi. Setelah itu, kami turut mengakomodasi peserta dalam mempelajari Kiat Tata Kelola Data yang Aman.

Management and Personal Data Security Incident Management also featured a lively discussion session with engaged participants. Tips for Secure Data Governance was the next topic we covered, and we made sure to accommodate all participants.

Kami memfasilitasi peserta untuk menjamkan perspektif serta mengaitkan relevansi PDP terhadap kerja-kerja aktivisme yang mereka lakukan. Sebagai pegiat OMS, mereka mulai sadar atas peran mereka sebagai pengumpul, pengendali, sekaligus prosesor data pribadi. Mereka tak sekadar subjek kuasa yang “mengendalikan data” melainkan juga “pelindung” yang bertanggung jawab atas setiap data yang mereka kelola. Pada akhirnya, pelindungan data pribadi merupakan pekerjaan kolektif yang penting untuk disiasati bersama.

Our goal was to help the participants better understand PDP and how it relates to their activist activity. They came to terms with the fact that, as CSO activists, they were data collectors, controllers, and processors. As subjects of power, they 'control data' but are also 'protectors', holding themselves accountable for any and all data they handle. In the end, protecting individuals' private information is a collective effort that must be coordinated.



▲ Dini Zakia, Koordinator Proyek Pelatihan PDP sedang memfasilitasi diskusi kelompok pada gelaran luring kedua di Yogyakarta, 10–11 Oktober 2023. | *Group discussion facilitated by Dini Zakia, PDP Training Project Coordinator, during the second offline event in Yogyakarta on October 10–11, 2023.*

B Satu Data One Data

1. Menyuarkan Aspirasi Warga, Mengakomodasi Kebutuhan Desa

KONSISTENSI perwujudan Satu Data Indonesia (SDI) melalui kerangka Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) terus kami realisasikan. Kerja sama dengan Organisasi Pemerintah Daerah (OPD) di Kabupaten Sleman, Gunungkidul, dan Bantul menjelma program reguler yang fondasinya kian kuat dan solid. Berbagai inovasi dan jangkauan manfaat dengan menyasar pihak yang lebih luas turut kami upayakan. Ikhtiar ini merupakan bentuk dukungan kami dalam menanggulangi kemiskinan serta meningkatkan kesejahteraan sosial melalui prinsip keadilan data.

Pada tahun ini kami memperkuat area kerja ke dua kabupaten di luar Pulau Jawa, yakni Buleleng, Bali dan Lombok Utara. Agenda ini beroperasi dalam naungan program "Penguatan Tata Kelola Satu Data Desa-Daerah melalui Penerapan Sistem Informasi Desa (SID) Berdaya dan Sistem Informasi Kabupaten (SIKAB)". Pemilihan kedua kabupaten tersebut seyoginya bukanlah penjajakan yang tiba-tiba dan tanpa sebab. Prakarsa SID Berdaya sejatinya telah dimanfaatkan oleh Kabupaten Lombok Utara kali pertama pada tahun 2013. Begitu pula dengan Kabupaten

1. Addressing The Goals Of Community, Accommodating The Village's Needs

WE are still working to achieve One Data Indonesia (SDI) consistency through the Electronic-Based Government System (SPBE) framework. The program of frequent cooperation with OPD in the Regencies of Sleman, Gunungkidul, and Bantul is becoming increasingly sound and stable. We also aim to reach more people with our inventions and expand the advantages to the people we serve. This work is an example of how the principle of data justice can be used to promote social welfare and alleviate poverty.

This year, we expanded our work area to include two districts beyond Java: Buleleng, Bali, and North Lombok. This agenda is part of the "Strengthening Village-Region One Data Governance through the Implementation of the Village Information System/Sistem Informasi Desa (SID) Berdaya and Regency Information System/Sistem Informasi Kabupaten (SIKAB)" program. The two districts were not chosen at random. North Lombok District implemented the SID Berdaya project for the first time in 2013. And as of 2018, Buleleng Regency has also used our information system.

Buleleng yang telah memanfaatkan sistem informasi dari kami sejak 2018 silam.

Rangkaian kegiatan secara intensif kami selenggarakan, mulai dari pemetaan jejaring aktor, asesmen kebutuhan dan kapasitas, hingga memastikan kesiapan penerapan SID Berdaya dan SIKAB yang dapat berkelanjutan. Secara berturut-turut kami melaksanakan agenda di atas dalam rentang Juni hingga Agustus 2023. Pada tahap awal, kami menyiapkan monitoring dan evaluasi program satu data di Lombok Utara selama bulan Juni 2023. Agenda pembahasan berlanjut pada tahap asesmen di 31 Juli hingga 1 Agustus 2023.

In order to guarantee the readiness of the execution of SID Berdaya and SIKAB that can be sustained, we meticulously planned a series of tasks, beginning with mapping actor networks and analyzing needs and capacities. From June to August of 2023, we systematically implemented the aforementioned program. Our first step was to get ready on June 2023, to oversee and assess the one data program in North Lombok. The assessment stage of the discussion agenda lasted from July 31, 2023, to August 1, 2023.



Kami bertolak ke Buleleng untuk melaksanakan agenda serupa, yakni menyelenggarakan asesmen dengan mendengar aspirasi desa serta mengidentifikasi kebutuhan yang dapat kami akomodasi lebih lanjut. Kegiatan berlangsung pada 8 Agustus 2023. Pertemuan ini memantik OPD Buleleng untuk melakukan kunjungan belajar ke Yogyakarta. Tepatnya pada 26 September 2023, rombongan OPD Buleleng mengunjungi kantor Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Gunungkidul. Mereka menggali praktik baik kebijakan publik Gunungkidul dalam penyelenggaraan SID Berdaya dan SIKAB. Rantai semangat inilah yang terus kami rawat, kami satukan dan hubungkan antardesa-daerah se-Indonesia.

2. Meniti Peta Jalan, Menuju Pembangunan Berkeadilan

Kami memaksimalkan Penguatan Tata Kelola Satu Data Desa-Daerah pada triwulan akhir tahun ini. Bersama mitra OMS yang beroperasi di Bali, Yayasan Maha Bhoga Marga (MBM), kami mengunjungi desa-desa di Kabupaten Buleleng. Pada ranah desa, pelaksanaan SID Berdaya berlangsung melalui koordinasi antartiga peran utama, yakni Operator Desa, Bagian Perencanaan, dan Bagian Kearsipan. Kami melakukan sosialisasi atas ragam fitur SID Berdaya yang memudahkan mereka dalam proses pelayanan dan

To carry out a similar agenda in Buleleng, we listened to the aspirations and goals of the villagers and identified their needs so that we could accommodate them more thoroughly. The activity occurred on August 8, 2023. This meeting inspired Buleleng regional apparatus organizations (OPDs) to organize a learning trip to Yogyakarta. On September 26, 2023, a group of Buleleng OPDs went to the Gunungkidul Regency's Regional Development Planning Agency (Bappeda) office. They looked at how SID Berdaya and SIKAB were put into action by Gunungkidul's public policies. Our ongoing efforts to foster unity and connection among Indonesian communities are rooted in this chain of spirit.

2. Walking Through The Roadmaps, Towards Equitable Development

Strengthening Village-Local One Data Governance was our top priority in the last three months of the year. We and our Bali-based CSO partner, Yayasan Maha Bhoga Marga (MBM), visited villages in Buleleng Regency. The Village Operator, the Planning Department, and the Archives Department work together to implement SID Berdaya at the village level. We informed them about how SID Berdaya can help them with filing and services, how data can be shared, and how it can be used as a channel for public information.

◀ OPD Buleleng sedang melakukan kunjungan belajar di kantor CRI pada 26 September 2023. | On September 26, 2023, the Buleleng OPD visited the CRI office for a study.

pemberkasan, interoperabilitas data, hingga fungsi melekatnya sebagai kanal keterbukaan informasi publik.

Pada November 2023, kami secara penuh mengoptimalkan peran Pemerintah Kabupaten maupun perangkat desa untuk merumuskan peta jalan bersama. Lokakarya identifikasi kebutuhan guna pembuatan peta jalan (*road map*) diselenggarakan pada 1 November 2023 di Singaraja. Tiga bahasan pokok dalam agenda ini, meliputi (1) analisis kebutuhan integrasi data; (2) analisis lingkungan server; serta (3) perumusan peta jalan yang berbasis pada kebijakan SDI dan SPBE. Tahap finalisasi kemudian mencapai kesepakatan bulat pada 28 November 2023.

Rangkaian kegiatan di atas, rupanya sukses memantik keinginan warga, perangkat desa, hingga pemangku kebijakan untuk lebih fokus mempelajari SID Berdaya. "Sosialisasi Fungsi dan Tata Kelola Data dalam SID Berdaya" kemudian kami selenggarakan guna mengakomodasi ruang belajar tersebut. Sebanyak delapan belas desa dari sembilan kecamatan di Kabupaten Buleleng hadir dan berperan aktif selama sosialisasi yang berlangsung pada 7 Desember 2023.

Secara lebih komprehensif, kami menjelaskan fitur-fitur SID Berdaya, standar data, dan metadata. Kami menyentuh pula pembahasan

We completely optimised the responsibilities of the Regency Government and Village officials in November 2023 to jointly design a road map. On November 1, 2023, in Singaraja, a workshop was organized to identify the needs for the road map. The three primary items on this agenda were (1) an analysis of the requirements for data integration, (2) a review of the server environment, and (3) the creation of a roadmap by the policies of SDI and SPBE. On November 28, 2023, the finalisation stage finally came to a unanimous decision.

Thanks to the aforementioned events, locals, government officials, and policymakers are eager to learn more about SID Berdaya. Subsequently, a course called "Socialisation of Functions and Data Governance in SID Berdaya" was scheduled to fit this area of learning. The socialisation, which was held on December 7, 2023, was well-attended and participated in by eighteen villages from nine districts in Buleleng Regency.

We provided a more thorough explanation of metadata, data standards, and SID Berdaya features. We also spoke briefly about the safe-

CRI melakukan identifikasi kebutuhan bersama dengan Perbekel dan Operator Desa Panji pada 30 Oktober 2023. | ►
Collaborative needs assessment was carried out by CRI, Perbekel, and the Panji Village Operator on October 30, 2023.

an mengenai aspek regulasi, pelindungan data pribadi, serta keamanan arsitektur yang ditawarkan. Respon antusias dari para peserta menutup rangkaian Penguatan Tata Kelola Satu Data Desa-Daerah di tahun ini dengan kelegaan dan sukacita. Asa yang sama dari seluruh pihak menjelma bara semangat dalam menginisiasi pembangunan dan perubahan yang lebih hebat.

ty of the provided architecture, privacy protection, and regulatory issues. With a sense of relief and happiness, the participants' passionate response ended this year's Strengthening Village-Regional One Data Governance series. Each party's shared goal gave rise to a passionate desire for more advancement and change.





▲ Luh Wartami dari Dinas PMD Buleleng dan Operator Desa Tangguwisia dalam agenda Sosialisasi Fungsi dan Tata Kelola Data, 7 Desember 2023. | On December 7, 2023, Luh Wartami from the Buleleng PMD Office and the Tangguwisia Village Operator participated in the agenda for the Socialization of the Data Function and Governance.

C Lab Inovasi CRI

CRI'S Innovation Lab

SERUPA tajuknya, Lab Inovasi CRI merupakan program "inovasi" yang baru saja kami gagas mulai tahun 2023 ini. Ruang ini menampung ide-ide multidisiplin, pengembangan produk, dan bentuk-bentuk kreasi lainnya—tak terbatas namun tetap beresonansi dengan program-program yang lain, yakni Suara Warga dan Literasi Digital, serta Satu Data. Ihwal ini merupakan bagian dari upaya kami sebagai lembaga yang cair dan terus terbuka terhadap kebaruan zaman dan pelbagai perspektif lintas ilmu.

Pada tahun ini, kami memulai pekerjaan inovasi dengan mengembangkan aplikasi perangkat lunak berbasis web (*web-based application*) "TITEN". Dalam pengembangan ini, kami berkolaborasi dengan Program Studi S1 Antropologi Budaya, Fakultas Ilmu Budaya (FIB) Universitas Gadjah Mada (UGM) dengan hibah pendanaan dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek). Kami membantu S1 Antropologi FIB UGM membangun sistem informasi yang berfungsi untuk mengolah data etnografi secara digital dan partisipatoris.

CRI's Innovation Lab, as the name implies, is a new "innovation" project that will officially start in 2023. This space is open to transdisciplinary ideas, product creation, and other types of innovation while remaining consistent with previous programs, particularly The Voice of Community and Digital Literacy, as well as One Data. This is part of our effort to be a dynamic institution that welcomes new ideas and interdisciplinary perspectives.

A web-based software application named "TITEN" was developed this year as part of our innovation activity. This development was made possible through a partnership with the Cultural Anthropology Undergraduate Program at UGM's Faculty of Cultural Sciences (FIB), with a grant from the Indonesian Ministry of Education, Culture, Research, and Technology. To facilitate the digital and participative processing of ethnographic data, we assist Anthropology Undergraduate Program FIB UGM in developing an information system.

"TITEN" dapat digunakan untuk memasukkan (*entry*) dan menganalisis (*coding*) data etnografi dengan desain yang *user-friendly*. Pelbagai bentuk pengolah data etnografis juga mampu diakomodasi, misalnya teks catatan hasil pengamatan (partisipasi observasi), foto etnografis, video etnografis, *sonic* etnografis (rekaman suara), serta peta lokasi. Pilihan fungsi dalam fitur-fitur "TITEN" tersebut dapat memudahkan mahasiswa, dosen, peneliti, serta partisipan penelitian. Dalam lingkup lebih luas, inovasi "TITEN" yang kami kembangkan mendukung kerja-kerja penelitian, pelatihan, pemberdayaan, hingga penerbitan yang berkontribusi dan berdampak terhadap masyarakat.

With its intuitive interface, "TITEN" allows users to input and code ethnographic data easily. Several formats can be used to handle ethnographic data, including written observation notes, pictures, videos, sound recordings, and location maps. Users, including students, lecturers, researchers, and research participants, can benefit from the elements of "TITEN" and the functions they offer. Overarchingly, our "TITEN" invention facilitates research, training, empowerment, and the publication of works that contribute to and impact society.

Sosialisasi TITEN bersama dosen dan para mahasiswa S1 Antropologi, Universitas Gadjah Mada. | *TITEN socialization with lecturers and undergraduate students of Anthropology, Gadjah Mada University.* ➔





D Memperkuat Jejaring, Merawat Solidaritas *Strengthening The Network, Maintaining Solidarity*

TERDAPAT beberapa agenda di tingkat regional dan internasional yang kami ikuti sepanjang rentang 2023 ini. Sejak awal tahun, kami berpartisipasi dalam proses pelaksanaan forum BUILD Longitudinal Evaluation co-creation secara daring. Forum ini difasilitasi oleh Niras, lembaga berbasis di Denmark yang ditunjuk Ford Foundation untuk memfasilitasi kajian evaluasi dampak program BUILD secara partisipatoris dengan perwakilan mitra/grantee dari beberapa negara. CRI menjadi salah satu lembaga partisipan, bersama 25 lembaga lain dari berbagai negara, hadir dalam forum tatap muka di Goree Institute di Dakar, Senegal pada 25–27 April 2024. Tindak lanjutnya hingga kini, CRI menjadi partisipan aktif BUILD Program Partner Advisory Team yang rutin membahas perkembangan studi longitudinal atas dampak program BUILD setiap triwulan.

WE engaged on numerous regional and international agendas throughout 2023. We've been involved in the implementation of the online BUILD Longitudinal Evaluation co-creation forum since the beginning of this year. Niras, a Denmark-based institution authorized by the Ford Foundation to enable participatory BUILD program impact evaluation studies with partner/grantee representatives from multiple countries, hosted this session. CRI joined 25 other universities from other nations to attend the face-to-face event at the Goree Institute in Dakar, Senegal, on April 25–27, 2024. Consequently, CRI is currently involved in the BUILD Program Partner Advisory Team and participates actively in its quarterly discussions regarding the creation of longitudinal studies examining the program's impacts.

- ◀ Elanto Wijoyono, Direktur CRI, mengisi sesi Showcase APrIGF di Brisbane, Australia pada 30 Agustus 2023. |
On August 30, 2023, Elanto Wijoyono, Director of CRI, delivered a speech at the APrIGF Showcase session in Brisbane, Australia.

Masih di semester awal, tepatnya 22–26 Mei 2023, kami berpartisipasi dalam penyelenggaraan Digital Rights in the Asia-Pacific 2023 (DRAPAC23) di Chiang Mai, Thailand. Gelaran ini digagas oleh EngageMedia guna membuka ruang bagi komunitas dan jaringan, terutama di wilayah Asia Pasifik, untuk menyuarakan kebebasan digital kita. Pada kesempatan tersebut, kami menjadi pembicara pada salah satu *featured panel*. Kami membagikan pengetahuan dan pengalaman kami berkaitan dengan situasi hingga tantangan memperjuangkan hak-hak digital di level akar rumput.

We took part in the Digital Rights in the Asia-Pacific 2023 (DRAPAC23) organizers in Chiang Mai, Thailand, which took place in the early semester, precisely on May 22–26, 2023. EngageMedia organized this event to provide a platform for communities and networks to speak about their digital freedom, particularly in the Asia Pacific region. We were invited to participate in one of the featured panels during that event. We shared our expertise and experience with the current circumstances and challenges of fighting for digital rights at the grassroots level.



▲ Ferdhi F. Putra sedang mengisi Digital Rights Grassroot Work Panel dalam DRAPAC23 di Chiang Mai, Thailand. | At the Digital Rights Grassroots Work Panel at DRAPAC23 in Chiang Mai, Thailand, Ferdhi F. Putra participated. (Credit: Anton Muhajir)

Kontribusi kami dalam forum jejaring internasional lainnya adalah Asia Pacific Regional Internet Governance Forum (APRIGF) 2023. Gelaran ini diselenggarakan pada 29–31 Agustus 2023 melalui skema *hybrid* dengan pusat kegiatan luring di Brisbane, Australia. Kami berkesempatan menjadi pembicara dalam dua forum utama, yakni *Showcase* dan *Panel Discussion*. Pada sesi *Showcase*, kami menyajikan studi kasus penerapan Sistem Informasi Desa (SID) sebagai *Public Data Trusts* (PDTs). Model ini mengeksplorasi asas kolaborasi yang dapat dijalankan antara lembaga pemerintah dan masyarakat sipil. Sementara pada sesi *Panel Discussion*, kami memantik diskusi perihal UU PDP di Indonesia, implikasinya terhadap OMS, implementasi, serta rangkaian dampak yang mengekori. Pada forum tersebut, kami memaparkan pula temuan asesmen awal kami mengenai praktik PDP di kalangan pegiat OMS di Indonesia.

Kebebasan berekspresi melalui media alternatif, salah satunya radio komunitas (rakom) merupakan fokus perhatian kami yang terus kami suarakan hingga kini. Bentuk perhatian tersebut kami tuangkan melalui partisipasi kami dalam gelaran 5th AMARC Asia-Pacific Regional Conference pada 27–30 September 2023. Pada forum yang terselenggara di Bangkok, Thailand tersebut, kami memfasilitasi sesi *Workshop 8* "Showcasing Good Practises in Community Broadcasting". Kami mengungkapkan praktik-praktik baik, hingga inisiatif-inisiatif gerakan di level komunitas yang terus

The Asia-Pacific Regional Internet Governance Forum (APRIGF) 2023 is our contribution to yet another global networking event. From August 29th through the 31st, 2023, a hybrid scheme was used in conjunction with an offline activity center in Brisbane, Australia, to host this event. The Showcase and Panel Discussion were the two primary venues where we could participate as speakers. During the Showcase session, we showcased a case study of a Village Information System/Sistem Informasi Desa (SID) converted into a Public Data Trust (PDTs). The idea of public sector and non-profit organizations working together is the focus of this strategy. Amidst this, we initiated a conversation in the Panel Discussion about the Personal Data Protection (PDP) Law in Indonesia, its effects on civil society organizations, how it will be put into practice, and the subsequent ripple effects. Additionally, we shared the results of our preliminary analysis of PDP practices among Indonesian CSO activists at the forum.

Our attention and continued voice have been focused on the freedom of expression through alternative media, including community radio. Our attendance at the 5th AMARC Asia-Pacific Regional Conference (September 27–30, 2023) expressed our concern in this area. In Bangkok, Thailand, we were the moderators of Workshop 8, titled "Showcasing Good Practises in Community Broadcasting." We brought attention to the communities that are persisting in their fight for social justice by using democratic methods, establishing support networks, and standing in solidarity. On this agenda, we sup-

berjejaring, bersolidaritas, dan bergerak mempromosikan keadilan sosial yang demokratis dan partisipatif. Dalam agenda ini, kami turut mendukung jalannya kongres untuk memilih kepengurusan baru AMARC di kawasan Asia Pasifik.

Gerak jejaring kami tahun ini dipungkasi dengan bergabung dalam Forum Cik Ditiro untuk merespon perkembangan seputar transisi pemerintahan dari rezim Joko Widodo ke pemenang Pemilihan Presiden 2024. Forum ini didirikan di Universitas Islam Indonesia (UII), Kampus Cik Ditiro, Yogyakarta pada awal Desember 2023 oleh jaringan masyarakat sipil Yogyakarta. Kami turut aktif dalam perumusan poin-poin refleksi peringatan Hari Hak Asasi Manusia (HAM) 2023 dan refleksi akhir tahun 2023, yang secara tegas mengusung pesan menolak lupa atas penindasan rezim berkuasa dan ajakan kepada publik untuk menyelamatkan Indonesia di tengah musim gugur demokrasi yang masih akan panjang.

Selain berkontribusi aktif dalam forum-forum di atas, pada tahun ini kami membuka kesempatan magang bagi para mahasiswa dari Universitas Princeton, Amerika Serikat. Berkolaborasi dengan Where There Be Dragons—organisasi berbasis pendidikan pengalaman di luar negeri dengan cakupan wilayah Asia, Afrika, dan Amerika—kami menjadi mitra program Novogratz Bridge Year. Program tersebut di-

ported the congress to elect the new management of AMARC in the Asia-Pacific region.

In response to events surrounding the handover of power from Joko Widodo's regime to the victor of the 2024 presidential election, we wrapped out this year's networking movement by joining the Cik Ditiro Forum. The forum was founded by the Yogyakarta civil society network in early December 2023 in the Universitas Islam Indonesia (UII), Cik Ditiro Campus, Yogyakarta. We actively contributed to the creation of the year-end reflection and Human Rights Day 2023 reflection points, which clearly conveyed the message that the society will not forget the oppression of the ruling regime and invited the public to help save Indonesia during the extended democratic autumn.

This year, in addition to actively contributing to the aforementioned forums, we opened internship opportunity for students from Princeton University in the United States. As a Novogratz Bridge Year partner, we work with Where There Be Dragons, an organization that focuses on experiential education overseas and spans the Americas, Asia, and Africa. New students at Princeton University have the chance to spend

Kunjungan Where There Be Dragons dan mahasiswa Universitas Princeton dalam skema magang Bridge Year 2023/2024. | Guests from Where There Be Dragons and Princeton University students participating in the Bridge Year internship program for 2023/2024.

peruntukan bagi mahasiswa baru Universitas Princeton yang berkesempatan mempelajari kebudayaan di enam lokasi internasional terpilih selama rentang satu tahun ajaran kuliah. CRI merupakan salah satu OMS perwakilan Indonesia yang dipercaya sebagai tempat mahasiswa tersebut memulai magang.

Kami telah mengakomodasi dua pemagang secara berturut-turut selama periode tahun ajaran 2022/2023 dan 2023/2024. Mereka adalah Ifeoluwa Aigbiniode dari Nigeria dan Irene Kim dari Korea Selatan. Bersama para pemagang, kami saling belajar tentang ragam praktik bermedia, aktivisme digital, kebebasan demokrasi, hingga situasi sosial-politik-budaya di Indonesia. Keduanya juga belajar mengartikulasikan pengalaman mereka se-

a year engaged in a different culture in six different countries through this program. These students are entrusted with the responsibility of beginning their internships at CRI, one of the CSOs representing Indonesia.

We hosted two interns back-to-back in the 2022–2023 and 2023–2024 school years. They are the South Korean Irene Kim and the Nigerian Ifeoluwa Aigbiniode. Working with the interns, we gained insight into Indonesia's social, political, and cultural landscape as well as its media practices, digital activism, and democratic freedom. Through reflective comparative studies, they also honed their ability to explain their experiences both in Indonesia and



lama di Indonesia dan di negara asalnya melalui kajian komparatif yang reflektif. Selama menjalani masa magang, mereka juga menghasilkan penelitian singkat, antara lain tentang kerentanan pinjaman online (*pinjol*) serta sirkulasi infodemik atau penyebaran hoaks selama pandemi terjadi.

their home countries. In addition to their main responsibilities, the interns were also responsible for producing brief research, which included topics such as the pandemic hoax and the susceptibility of online loans (*pinjol*).



▲ Ifeoluwa Aigbinode, mahasiswa Princeton asal Nigeria sekaligus pemagang CRI, ketika sedang mempresentasikan hasil penelitiannya di Ruang Perpustakaan, CRI. | Ifeoluwa Aigbinode, a Princeton student from Nigeria and CRI intern, presenting their research at the CRI Library.

Unit Pengembangan Bisnis

*Business
Development
Unit*

A Memperkokoh Daya, Memperluas Dampak *Strengthen The Power, Expand The Impact*

DIVERSIFIKASI pendanaan merupakan upaya yang tengah kami jalani melalui kerja-kerja di Unit Pengembangan Bisnis. Tantangan kemandirian finansial bagi Organisasi Masyarakat Sipil adalah sesuatu yang tak terelakkan. Guna tetap maksimal dan berkelanjutan dalam memperluas dampak, kami telah menjalankan serangkaian proses untuk lepas dari lingkaran kerentanan yang mengadang. Selama paruh kedua tahun ini, kami aktif dalam meningkatkan kapasitas melalui program Innovation Lab yang diselenggarakan oleh Re.Search (*Resource Hub for Strengthening Capacity on Financial Resilience*).

Secara bertahap mulai Juni hingga September 2023, kami turut berpartisipasi pada agenda Masterclass I sampai Masterclass IV. Masterclass merupakan ruang belajar untuk memperdalam kerangka kerja dan memetakan pembangunan bisnis lembaga. Terdapat empat pilar utama yang menjadi aspek kunci dalam agenda ini, yakni bisnis, produk, pemasaran, dan *pitching*. Selanjutnya kami beranjak ke tahap Mentoring guna mempertajam

THE Business Development Unit is actively working towards our goal of increasing financing diversity. Maintaining operational autonomy while seeking funding is an insurmountable obstacle for CSOs. To remain maximized and sustainable in growing our effect, we have implemented several methods to break the circle of vulnerability. Over the second half of the year, we participated in Re.Search's (*Resource Hub for Strengthening Capacity on Financial Resilience*) Innovation Lab program, which focuses on capacity building.

Our participation in Masterclasses I through IV spanned the months of June through September 2023. Masterclasses are educational forums that refine the framework and plot the course for the institution's growth in business. Business, product, marketing, and pitching are the four cornerstones that will play an essential role in this plan. To further hone our prior knowledge, we progressed to the Mentoring phase. Through this procedure, we were able to

pengetahuann yang telah kami miliki sebelumnya. Pada proses ini kami berhasil merumuskan rencana aksi strategis untuk dua unit usaha yang sedang kami kembangkan.

Setelah melampaui perjalanan di atas, kami memasuki Sesi Sinkronisasi. Pada forum ini, kami saling berinteraksi dan berbagi pengalaman, tantangan, serta peluang kepada se-sama rekan OMS yang lain. Kami juga membuka ruang kolaborasi dan kemungkinan kerja sama di masa depan bersama tiap-tiap peserta yang terlibat dalam program ini. Agenda puncak dari Innovation Lab adalah Demo Day yang berlangsung di Jakarta pada 9 November 2023. Momen ini kami manfaatkan dengan mempresentasikan unit usaha kami, salah satunya penginapan Griya Jagadhaya. Ruang-ruang alternatif dalam menumbuhkan bisnis ini tak lain adalah kontribusi kami agar kian berdaya dan berkontribusi signifikan terhadap perubahan sosial.

establish plans of action for the two business units that are currently under development.

We entered the Synchronisation Session after completing the prior journey. In this forum, we interacted and shared our experiences, challenges, and opportunities with other CSOs. Additionally, we extended an invitation to all program participants to work together with the hope of continuing this partnership in the future. The Innovation Lab's centerpiece was Demo Day, held in Jakarta on November 9, 2023. We took advantage of the opportunity to showcase our business units, including Griya Jagadhaya Guest House. These different possibilities for growing our business are our commitment to being more empowered and significantly contributing to social change.

Unit Pengembangan Bisnis CRI saat aktif berpartisipasi dalam agenda Masterclass Innovation Lab, 21 Juni 2023 ►
di Jakarta. | CRI's Business Development Unit actively participating in the Masterclass Innovation Lab agenda, June 21, 2023 in Jakarta.



B Jangkar Kolaborasi untuk Kerja Kemanusiaan *Anchoring Collaboration for Humanitarian Work*

UNIT Pengembangan Bisnis yang kami jalani, secara konsisten dan berkelanjutan mengakomodasi konsultasi bagi OPD. Keahlian kami dalam menginisiasi sistem informasi berdasarkan asas keadilan data, kembali dimanfaatkan oleh warga desa. Kami terus dipercaya untuk mengembangkan SID Berdaya dan SIKAB, di antaranya oleh Pemerintah Kabupaten Gunungkidul serta Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Kalurahan (PMK) Kabupaten Sleman. Melalui skema undangan pengadaan langsung dari Dinas PMK, kami dipercaya mengembangkan sistem teknologi digital untuk *database* Aparatur, Pamong Kalurahan, serta Badan Permusyawaratan Kalurahan. Selama rentang pekerjaan September hingga November 2023 tersebut, kami bertugas pula memantau penggunaan fitur modul analisis data aparatur.

Tahun ini, kami melebarkan pula jangkar kolaborasi bersama para pegiat OMS dan pembela Hak Asasi Manusia (HAM). Pada Februari hingga Maret 2023, bekerja sama dengan EngageMedia kami mengelola penye-

OUR Business Development Unit routinely facilitates consultations for OPDs. Villagers are once again leveraging our expertise in launching information systems based on the notion of data justice. The Gunungkidul Regency Government and the Sleman Regency Community and Village Empowerment Office (PMK) continue to trust us with developing SID Berdaya and SIKAB, among other projects. The PMK Office entrusted our company to create a database system for village authorities, village councils, and village officials through their direct procurement invitation process. We were also tasked with monitoring the utilization of the apparatus data analysis module's features between September and November 2023.

This year, we expanded our partnership with CSO activists and human rights defenders. Focus group discussions were organized from February to March 2023 in conjunction with EngageMedia. We organized and led focus

lenggaraan FGD. Kami merancang dan melaksanakan diskusi kelompok terfokus tentang penggunaan *Open and Secure Technology* (OST), berikut dengan tantangan dan peluang yang dihadapi oleh para pembela HAM. Kegiatan dilaksanakan di dua kota, yakni di Yogyakarta dan Jakarta, dengan melibatkan pelbagai elemen aktivis maupun pegiat OMS di Indonesia.

Kerja-kerja kemanusiaan dengan prinsip pro bono atau sukarela merupakan napas yang terus menggerakkan kami dalam berjuang. Pada tiap-tiap kesempatan kerja sama, tak jarang kami menawarkan keterampilan yang kami miliki tanpa bayaran secara material. Pengembangan website adalah salah satu bidang keahlian kami yang kerap dimanfaatkan oleh publik luas. Selama rentang enam bulan, yakni April hingga September 2023, kami mengembangkan website untuk Serikat Paguyuban Petani Qaryah Thayyibah (SPPQT).

groups to talk about human rights defenders' experiences with Open and Secure Technology (OST) and the issues and possibilities that come with it. The activities were organized in two locations, Yogyakarta and Jakarta, and involved a diverse group of activists and CSOs from Indonesia.

Humanitarian work, whether on a pro bono or voluntary basis, is what keeps us going. Without expecting anything in return, we gladly lend our expertise whenever possible. One area where we excel and which is frequently used by the wider community is website development. We developed a website for Serikat Paguyuban Petani Qaryah Thayyibah (SPPQT) from April to September 2023.

C Laju Tumbuh Griya Jagadhaya *Griya Jagadhaya's Growth Pace*

GRIYA Jagadhaya merupakan salah satu unit usaha yang telah kami kembangkan sejak Desember 2018. Berbagai layanan yang ditawarkan antara lain penginapan, paket pertemuan, hingga ruang pelatihan dan ruang temu terbuka bagi masyarakat sipil untuk berkegiatan. Sejak awal pendirian Griya Jagadhaya hingga kini di tahun 2023, kami telah berhasil mencatatkan kenaikan *revenue* sebesar 129 persen.

Bongkar pasang strategi pengelolaan kami lakukan sebagai bagian dari proses belajar dan berbenah. Pada tahun lalu misalnya, kami fokus pada aspek peninjauan target penjualan berkala selama rentang triwulan. Kemudian pada tahun ini kami tak mengubah target tertentu di tiap triwulannya, melainkan fokus pada bagaimana target awal yang telah dirumuskan dapat tercapai. Pembaruan siasat di tahun ini membawa hasil. Pasalnya capaian penjualan kamar yang semula berada di angka Rp196.609.893 kini melejit hingga menyentuh nominal Rp257.627.669 per tahun. Bila dikomparasikan dengan target yang telah ditentukan, capaian ini mengalami kenaikan sebesar 99 persen. Ihwal ini dapat ditinjau pula melalui peningkatan laju okupansi yang menanjak dari semula 14 persen menjadi 17,6 persen.

SINCE December 2018, we have built Griya Jagadhaya as one of our business units. The services provided include hotel, conference packages, training rooms, and open meeting places for civil society events. We have achieved a revenue gain of 129% since the start of Griya Jagadhaya and continue to do so in 2023.

Throughout learning and improving, our management strategy has experienced its fair share of ups and downs. For instance, last year, we paid attention to the part about assessing sales goals every quarter. Then, this year, instead of revising the exact quarterly objectives, we concentrated on finding ways to reach the previously established goals. The rekindled strategies this year were successful. The reason is the achievement of room sales has already soared to a nominal value of Rp257,627,669 per annum from an initial value of Rp196,609,893. This accomplishment represents a 99 percent increase above the previous goal. A rise in the occupancy rate—from 14% to 17.6%—also provides evidence of this.

Produk Product	2019	2020	2021	2022	2023	Total
Kamar Room	111.197.361	59.734.086	51.115.203	196.609.893	269.298.313	687.954.856
Paket Meeting <i>Meeting Package</i>	20.035.000	85.680.000	103.275.000	57.135.000	14.165.000	280.290.000
TOTAL						968.244.856

▲ Tabel capaian penjualan kamar dalam lima tahun terakhir. | *Table of room sales achievements in the last five years.*

Kami mencatat pula tren peminatan tipe kamar selama rentang satu tahun terakhir ini. Griya Jagadhaya memiliki tiga jenis kamar yang dibagi menjadi *Superior Twin*, *Dormitory*, dan *Family Room*. Secara berturut-turut, tingkat hunian terhadap ketiga tipe tersebut adalah 48 persen, 26 persen, dan 26 persen. Pada proses pengenalan dan pemasaran unit usaha, kami juga menggandeng sejumlah *Online Travel Agent* (OTA) seperti Agoda, Booking.com, Expedia, Tiket.com, dan Traveloka. Seperti pada tahun sebelumnya, reservasi dengan metode *walk in* rupanya masih menempati urutan favorit dengan jumlah pemesanan mencapai 68 persen, sementara sisanya merupakan jumlah reservasi melalui alternatif OTA.

Selain menyediakan penginapan, Griya Jagadhaya juga mengelola sejumlah paket pertemuan. Layanan ini kerap kali dimanfaatkan oleh sesama komunitas dan OMS untuk

The pattern of room types during the last 12 months was also noted. Rooms at Griya Jagadhaya can be classified as Superior Twin, Dormitory, or Family Room categories. The three categories have an occupancy rate of 48 percent, 26 percent, and 26 percent, respectively. While launching and promoting the unit, we worked with several OTAs like Agoda, Booking.com, Expedia, Tiket.com, and Traveloka. In the same vein as last year, walk-in reservations continue to dominate, accounting for 68% of all bookings, with the remaining 35% coming from other online travel agencies.

Griya Jagadhaya is a one-stop shop for all your meeting needs, including accommodation and meeting preparation. Communities and CSOs regularly use this tool to host semi-



▲ Limasan, salah satu akomodasi ruang semi terbuka pada Paket Pertemuan Griya Jagadhaya. | Limasan, part of the Griya Jagadhaya Meeting Package's semi-open space accommodations.

berkonsolidasi dan saling berbagi pengetahuan melalui agenda seminar, lokakarya, diskusi publik, dan lain sebagainya. Terdapat ruang semi terbuka yang bisa digunakan, seperti Limasan. Namun bila penyelenggara menghendaki acara yang lebih kondusif dengan ruangan tertutup, maka bisa memilih menggunakan Ruang Media. Akomodasi yang ditawarkan pada paket pertemuan ini, antara lain melalui sistem *Fullboard*, *Fullday*, dan *Halfday*. Keseluruhan fasilitas Griya Jagadhaya ini tak lain merupakan bagian dari semangat kerja kami dalam menawarkan ruang untuk berjejaring, mengembangkan kapasitas, serta mengelola sumber daya komunitas.

nars, workshops, public discussions, and other knowledge-sharing events. Semi-open places, such as Limasan, can be utilized. Alternatively, the Media Room can be reserved for the event if the hosts want a more private setting. This meeting package includes full-board, full-day, and half-day options. All of Griya Jagadhaya's buildings reflect our mission of offering space for networking, capacity building, and community resource management.



▲ Salah satu ruang pertemuan di Griya Jagadhaya yang bisa dimanfaatkan oleh masyarakat sipil untuk berjejaring. |
There is a conference space available at Griya Jagadhaya that civil society organizations can be used for networking.



▲ Penampakan fasilitas dalam tipe kamar Family Room. | A glance of the Family Room's facilities.



▲ Dormitory Room, salah satu tipe kamar Griya Jagadhaya yang cocok untuk para backpacker atau solo traveler. |
Dormitory Room, one of Griya Jagadhaya's room types suitable for backpackers or solo travelers.



▲ Tipe kamar Superior Twin Room Griya Jagadhaya. | Room type Superior Twin Room Griya Jagadhaya.

Laporan Keuangan

*Financial
Report*

Laporan Posisi Keuangan

Statement of Financial Position

AKUN ACCOUNT	2023	2022
Aset Assets		
Aset Lancar Current Assets		
Kas & Setara Kas <i>Cash & Cash Equivalent</i>	1.733.904.488	311.274.600
Surat Berharga <i>Marketable Securities</i>	4.200.000.000	4.350.000.000
Piutang <i>Receivable</i>	76.291.873	48.292.557
Jumlah Aset Lancar Total Current Assets	6.010.196.361	4.709.567.157
Aset Tidak Lancar Fixed Assets		
Aktiva tetap <i>Fixed Assets</i>	3.548.968.581	3.538.523.581
Akumulasi Penyusutan <i>Accumulated Depreciation</i>	– 2.077.608.860	– 1.879.811.422
Jumlah Aset Tidak Lancar Total Non-current Assets	1.471.359.721	1.658.712.159
Jumlah Aset Total Assets	7.481.556.082	6.368.279.316

1 Januari–31 Desember 2023
January 1st–December 31st, 2023

AKUN ACCOUNT	2023	2022
Utang & Aset Netto Liabilities & Net Assets		
Utang Lancar <i>Current Liabilities</i>	380.821.286	1.300.000
Utang Jangka Panjang <i>Long Term Liabilities</i>	266.452.743	266.452.743
Jumlah Utang <i>Total Liabilities</i>	647.274.029	267.752.743
Tanpa Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya <i>Net Assets Without Restriction</i>	7.335.704.184	6.100.526.573
Dengan Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya <i>Net Assets With Restriction</i>	– 501.422.131	–
Jumlah Aset Neto <i>Total Net Assets</i>	6.834.282.053	6.100.526.573
Jumlah Utang & Aset Netto <i>Total Liabilities & Net Assets</i>	7.481.556.082	6.368.279.316

Laporan Laba-Rugi Komprehensif

Statement of Comprehensif Income

TANPA PEMBATASAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA | UNRESTRICTED

Pendapatan Income	
Kontribusi Contribution	1.086.345.335
Jumlah Total	1.086.345.335
Penghasilan Revenue	
Griya Jagadhaya	283.463.313
Jasa Konsultasi Consultant	817.912.901
Bunga Surat Berharga Marketable Securities' Interest	179.238.999
Jumlah Total	1.280.615.213
Lain-Lain Others	5.793.144
JUMLAH KESELURUHAN GRAND TOTAL	2.372.753.692
Beban Expenses	
Program Programs	565.665.535
Pencarian Dana Fundraisings	1.116.330.619
Operasional Operational	753.116.078
Lain-Lain Others	206.615.879
JUMLAH KESELURUHAN GRAND TOTAL	2.641.728.110
Surplus/Defisit Surplus/Deficit	– 268.974.418

1 Januari–31 Desember 2023

January 1st–December 31st, 2023

DENGAN PEMBATASAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA | *WITH RESTRICTION*

Pendapatan | *Income*

Hibah <i>Donations</i>	2.506.881.927
JUMLAH KESELURUHAN <i>GRAND TOTAL</i>	2.506.881.927

Beban | *Expenses*

Program <i>Programs</i>	1,123,943,671
Operasional <i>Operational</i>	380,208,358
JUMLAH KESELURUHAN <i>GRAND TOTAL</i>	1,504,152,029

Surplus/Defisit <i>Surplus/Deficit</i>	1,002,729,898
--	---------------

Laporan Aset Neto

Net Assets Statement

ASET NETO TANPA PEMBATASAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA | UNRESTRICTED

Saldo Awal <i>Beginning Balance</i>	6.100.526.573
Suplus/Defisit Periode Berjalan <i>Surplus/Deficit Current Period</i>	– 268.974.418
Aset Neto yang Dibebaskan dari Pembatasan <i>Net Assets Released from Restriction</i>	1.504.152.029
Saldo Akhir <i>Ending Balance</i>	7.335.704.184

1 Januari–31 Desember 2023
January 1st–December 31st, 2023

ASET NETO DENGAN PEMBATASAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA | RESTRICTED

Saldo Awal <i>Beginning Balance</i>	–
Surplus/Defisit Periode Berjalan <i>Surplus/Deficit Current Period</i>	1.002.729.898
Aset Neto yang Dibebaskan dari Pembatasan <i>Net Assets Released from Restriction</i>	– 1.504.152.029
Saldo Akhir <i>Ending Balance</i>	– 501.422.131
JUMLAH ASET NETO <i>TOTAL NET ASSETS</i>	6.834.282.053

Laporan Arus Kas

Statement of Cash Flow

Aktivitas Operasi | *Operating Activities*

Perubahan dalam Aktiva Bersih <i>Change of Net Assets</i>	733.755.480
Penyesuaian untuk Rekonsiliasi Perubahan Aktiva Bersih Menjadi Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Operasi <i>Adjustment to Reconcile Changes in Net Assets to Net Cash Used in Operating Activities</i>	
Penyusutan <i>Depreciation</i>	197.797.438
Kenaikan/Penurunan Piutang <i>Increase/Decrease Receivable</i>	- 27.999.316
Kenaikan/Penurunan Utang Jangka Pendek <i>Increase/Decrease Short Term Liabilities</i>	379.521.286
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi <i>Net Cash Flow from Operating Activities</i>	549.319.408

Aktivitas Investasi | *Investments Activities*

Pengurangan/Penambahan Investasi <i>Increase/Decrease Investments</i>	150.000.000
Pengurangan/Penambahan Aktiva Tetap <i>Increase/Decrease Fixed Assets</i>	- 10.445.000
	139.555.000

1 Januari–31 Desember 2023

January 1st–December 31st, 2023

Aktivitas Pendanaan | *Financing Activities*

Pengurangan/Penambahan Kewajiban Jangka Panjang <i>Reduction/Addition of Long Term Liabilities</i>	–
	–
Kenaikan Bersih Kas dan Setara Kas <i>Net Increase in Cash and Cash Equivalent</i>	1.422.629.888
Kas Setara Kas Awal Tahun <i>Cash & Cash Equivalent at the Beginning of The Year</i>	311.274.600
Kas dan Setara Kas Akhir <i>Cash and Cash Equivalent End of Period</i>	1.733.904.488

Dewan Pembina dan Staf

Boards and Staffs

Dewan Pembina | *Governing Board*

Dodo Juliman

Dewan Pengawas | *Supervisory Board*

Agustiawan Syahputra

Dewan Pengurus | *Executive Board*

Mulya Amri, Ahmad Nasir

Direktur | *Director*

Elanto Wijoyono

UNIT MANAJEMEN PROGRAM DAN
INOVASI | *PROGRAM AND INNOVATION
MANAGEMENT UNIT*

Manajer | *Manager*

Ferdhi F. Putra

Koordinator Program Satu Data |

One Data Program's Coordinator

Gerardus Krisna Satya

Staf Program Satu Data |

One Data Program's Staff

Muhammad Amrun

Staf Pengembangan Sistem Informasi |

Information System Development Staff

Rizka Himawan

Staf Program Suara Warga dan Literasi Digital |

The Voice of Community and Digital Literacy

Program's Staff

Aris Harianto

Staf Komunikasi | *Communication Staff*

Himas Nur

**UNIT PENGEMBANGAN BISNIS |
BUSINESS DEVELOPMENT UNIT**

Manajer | Manager

Mary T. Prestiningsih

Asisten Manajer | Assistant Manager

Dini Zakia

Staf Operasional Griya Jagadhaya |

Griya Jagadhaya's Operational Staff

Maryanto

Staf Tata Graha Griya Jagadhaya |

Griya Jagadhaya's Housekeeping Staff

Muhammad Nurcholit

**UNIT KEUANGAN DAN ADMINISTRASI
LOGISTIK | FINANCE AND LOGISTIC
ADMINISTRATION UNIT**

Manajer | Manager

Rita Oktavianti

Staf Keuangan | Finance Staff

Ulfah Hanani

Staf Akuntansi | Accounting Staff

Fika Fawalah

Koordinator Administrasi dan Logistik |

Logistic and Administration's Coordinator

Rani S. Siregar

Staf Teknologi Informasi dan Komunikasi |

Information Technology and Communication

Staff

Dennis Arista

Staf Rumah Tangga | Housekeeping Staff

Sarjiman

Staf Penjaga Malam | Night Guard Staff

Suris Meidianto



www.combine.or.id



Combine Resource Institution



@combineri



@combine_ri



Combine Resource Institution